

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI SEKOLAH BERBUDAYA LINGKUNGAN (SBL) DAN PEDULI LINGKUNGAN WARGA SEKOLAH DI SMA NEGERI 9 BANDUNG

Oleh:

**Hesti Hidayah (1205237)\***

**Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, MT\*\***

**Bagja Waluya, M.Pd\*\*\***

Manusia dengan lingkungannya terdapat hubungan timbal balik dan memang tidak dapat terpisahkan. Kebutuhan manusia yang semakin meningkat dan tanpa dilandasi dengan kesadaran peduli lingkungan mengakibatkan eksploitasi alam yang berlebihan, sehingga kerusakan lingkungan pada saat ini menjadi hal yang memprihatinkan. Pembentukan kesadaran peduli lingkungan manusia harus diupayakan sejak usia dini dan dapat dilaksanakan di sekolah. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL) dan Peduli Lingkungan Warga Sekolah di SMA Negeri 9 Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui implementasi SBL di SMA Negeri 9 Bandung; 2) Untuk mengetahui peduli lingkungan warga sekolah di SMA Negeri 9 Bandung; 3) Untuk mengetahui kegiatan SBL yang berpengaruh terhadap peduli lingkungan warga sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Instrument yang digunakan yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah warga sekolah yang terdiri dari peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 9 Bandung. Sampel pada penelitian ini sebanyak 91 warga sekolah yang terdiri dari 82 peserta didik, 6 pendidik, dan 3 tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan implementasi SBL dapat dilihat dari 4 aspek yang menjadi indikator dari SBL, yaitu kebijakan sekolah, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif, dan sarana pendukung sekolah. Hasil kumulatif dari beberapa indikator SBL sebesar 80,51%, persentase ini dikategorikan sangat tinggi. Hasil penelitian berikutnya mengenai peduli lingkungan warga sekolah dapat dilihat dari 3 aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan. Aspek pengetahuan memperoleh persentase 92,36%, persentase ini dikategorikan sangat tinggi. Aspek sikap memperoleh persentase 75,45%, persentase ini dikategorikan tinggi. Selanjutnya aspek tindakan yang memperoleh persentase 67,71%, persentase ini dikategorikan tinggi. Hasil penelitian terakhir adalah mengenai kegiatan SBL yang berpengaruh terhadap peduli lingkungan yaitu *Bike to School*, *Vertical Garden*, *Nata-Niti-Natas*, *Gerakan Pungut Sampah*, dan *Kerja Bakti*. Rekomendasinya sekolah dapat meningkatkan aksi tenaga kependidikan terhadap peduli lingkungan misalnya memaksimalkan partisipasi tenaga kependidikan terhadap kegiatan yang peduli lingkungan yang dapat menjadikan tenaga kependidikan aktif dalam berpartisipasi dan dapat meningkatkan kondisi aspek komponen sekolah berbudaya lingkungan yang sudah diatur dalam kebijakan Sekolah Berbudaya Lingkungan.

Kata Kunci: Sekolah Berbudaya Lingkungan; Peduli Lingkungan.

---

\* Sebagai Penulis

- \*\* Sebagai Pembimbing I
- \*\*\* Sebagai Pembimbing II

Humans and the environment there is a reciprocal relationship, and indeed can't be separated. Human needs are increasing and no matter based on the awareness of the environment resulting in excessive exploitation of nature, so that damage to the environment at this point be grounds for concern. Establishment of human awareness of environmental care should be sought from an early age and can be implemented in schools. Based on those researchers interested in conducting research on the implementation of the School of Environment and Environmental Care Berbudaya Citizens School SMAN 9 Bandung. The purpose of this research are: 1) To know the implementation of Environmental Berbudaya School SMAN 9 Bandung; 2) To determine the environmental awareness of school community in SMAN 9 Bandung; 3) To know the activities of the School of Environmental Berbudaya what influence the environmental awareness of school community. The method used in this research is descriptive method with qualitative approach. While the instrument used is questionnaire, observation and documentation. For this study population is of school community consisting of students, teachers and school employees at SMAN 9 Bandung, and samples in this study were 91 school community consisting of 82 students, six teachers and three school employees. The first results of this study regarding the implementation of the School of Environmental Berbudaya can be viewed from four aspects to be indicators of the School of Environmental Cultured, namely the development of school policies, curriculum-based development environment, the development of participatory-based activities, and the management or development of means of support of the school. The cumulative result of several indicators Environmental Berbudaya School of 80.51%, this percentage categorized as very high. Furthermore, the results of the next study on environmental awareness of school community can be viewed from three aspects: knowledge, attitudes, and actions. Aspects of the knowledge gained percentage of 92.36%, this percentage categorized as very high. Aspects attitude gained 75.45 percentage, this percentage categorized as high. Further aspects of the action which gained 67.71 percentage, this percentage categorized as high. The results of recent research is the Environmental Berbudaya Educational activities that affect the environment are concerned Bike to School, Vertical Garden, Nata-Niti-Natas, Pungut Movement Trash, and Work Bakti. Recommendation schools can improve school citizen action to care for the environment, for example maximize the participation of the school community to activities that matter the environment that can make citizens active in participating schools and can improve the condition of the component aspects of school culture that is set in the environmental policy of the School of Environmental Berbudaya.

Keywords: Educational Berbudaya Environment; Environmental care.